

ABSTRAK

Imas Nazlah Apipah: *Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Hubungannya dengan Aktivitas Belajar Mereka pada Mata Pelajaran IPA (Penelitian di Kelas V MI Miftahulfalalah Kota Bandung)*

Penelitian ini berawal dari fenomena yang ditemukan di kelas V MI Miftahulfalalah Kota Bandung, bahwa siswa memiliki minat belajar yang baik ketika pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Facalitator And Explaining* berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya siswa ketika pelaksanaan belajar dalam kelompok. Tetapi di sisi lain sekitar 30% siswa merasa jenuh dan bosan dengan proses belajar yang mereka alami pada mata pelajaran IPA. Dengan demikian ada kesenjangan antara tingginya minat belajar mereka dengan rendahnya aktivitas belajar pada mata pelajaran IPA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Realitas minat belajar siswa kelas V MI Miftahulfalalah Kota Bandung melalui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada mata pelajaran IPA materi alat pernapasan; (2) Realitas aktivitas belajar siswa di kelas V MI Miftahulfalalah Kota Bandung pada mata pelajaran IPA materi alat pernapasan; (3) Realitas hubungan antara minat belajar siswa kelas V MI Miftahulfalalah Kota Bandung melalui model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dengan aktivitas belajar mereka pada mata pelajaran IPA materi alat pernapasan.

Penelitian ini bertolak pada kajian teori yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA salah satunya dipengaruhi oleh minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*. Dari asumsi tersebut dirumuskan hipotesis, semakin tinggi minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* maka semakin tinggi pula aktivitas belajar mereka pada mata pelajaran IPA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi dan penyebaran angket. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 siswa. Analisis korelasi kedua variabel menggunakan teknik korelasi *product moment*, karena kedua variabel berdistribusi normal dan regresinya linier.

Hasil analisis, data diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,95. Adapun aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 82,3%. Hubungan antara keduanya ditunjukkan dengan koefisien korelasi = 0,57, termasuk pada kategori sedang atau cukup. Hasil uji signifikansi pada taraf 5% menunjukkan t hitung $<$ t tabel yaitu $3,34 < 2,069$, sehingga H_0 diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dengan aktivitas belajar mereka pada mata pelajaran IPA materi alat pernapasan. Adapun kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y hanya 18%. Dengan demikian, 82% aktivitas belajar siswa kelas V MI Miftahulfalalah Bandung pada mata pelajaran IPA materi alat pernapasan dipengaruhi oleh faktor lain.